

\c 7  
\p

\s Nuik: Paulus lo, blong duo-yap, kenin-senun suing genang tap nguok go.

\r 1 Korintus 7:1-7

Tema: Paulus mengajarkan anak-anak terang, tentang hidup suami-istri.

\v 1 Motnang lo, genam sono, sam ba no usi go nebut-nebut ngga,  
Yang kalian sudah bertanya dalam surat, tentang beberapa hal kepada saya,

nggeasui gabe pen-asitugu! Yangga, motnang lo klik go, klaya:  
sekarang saya mau menjawabnya! Yaitu, hal yang pertama:

Sedue, kabung ey “sadui kua kenok” go sogo ngga suey!  
Laki-laki dan perempuan, kalau “tidak bersetubuh”, itu baik!

\v 2 No, kamea tap no pui ey go tang sogo so, gabe pen-asitugu:  
Tetapi, untuk jangan jatuh dalam perzinahan, saya beritahukan:

“Sedue, nemot go-nemot go kabung-a dui ey se iti!  
Laki-laki harus mempunyai istri sendiri dan

Nggano kabung nemot go-nemot go sedue-a dui ey se iti dali!”  
dan perempuan juga harus mempunyai suami sendiri.

\v 3 Ngganemot sogo so, kenin logo, senun nogo duduing-tasam,  
Karena itu, suami harus memenuhi kemauan istri dengan setulus hati.

suey so se lemoy. Nggano, senun lo, kenin nogo duduing-tasam,  
Sebaliknya istri harus memenuhi kehendak suami dengan

suey so se lemoy dali.  
setulus hati juga.

\v 4 Kabung tang go saysuk, nemot seguong go kua, no, kenin go!  
Istri sendiri, tidak memiliki tubuhnya dirinya sendiri, tetapi milik suami!

Ngga kalik dali, sedue go saysuk nemot seguong go kua dali,  
Demikian juga, suami tidak memiliki tubuhnya sendiri,

no, senun go gemang.  
tetapi, adalah milik istrinya.

\v 5 Motnang, nin-senun, banom-banom so, sadui kua kenok sogo, kua uwali.  
Kalian, suami-istri, jangan hidup sendiri-sendiri, sebab tikak mau bersetubuh.

No, dewi pu genang sogo-a, suey so klay gono pen go, namboyna se klong!  
Saja untuk berdoa, tetapi setelah sepakat, boleh pergi sementara!

Ngganemot no, motnang tandali klay gono se tegu go susuing.  
Kemudian kalian harus kembali dan tetap bertemu lagi.

Seni so, motnang, banom-banom suing go, mot go don keda so mea kua.  
Sungguh, kalau kalian hidup terpisah, tidak akan bertahan.

Ngga tang sogo so, Piam go logo, yatrang go, mea mlue!  
Dari itu, Si Jahat dapat mencoba!

<sup>v6</sup> Nebut ngge, motnang nogo demu trui so, genam lo kua iti gabe!  
Nasihat ini, bukan saya berikan sebagai suatu hukum!

No, motnang no tebok genang so, pen-atugu go!  
Tetapi, saya katakan untuk membantu kalian!

<sup>v7</sup> Si-kabung, genam, (kabung kua go) kalik susuing go, ngga suey!  
Kalau, semua orang tinggal seperti saya, (tidak ada istri) itu baik!

No, sedue kabung naklay, Ki Wali Iram sik so iti go waglo-don banom-banom.  
Tetapi, semua orang diberikan karunia dari Allah yang berbeda-beda.

Meno nogo ngge kalik so, duo meno nogo ngga kalik so.  
Untuk yang lain seperti ini, dan untuk yang lain seperti itu.

<sup>s</sup> Nuik: Kabung iti go itak ey go nogo nebut.  
Tema: Tentang perkawinan dan perceraian.

\r 1 Korintus 7: 8-16

\p

\v 8 Kabung kua iti go sedue ey, sedue kebong go nalo ey go nogo,  
Pria yang tidak kawin dan janda yang suaminya sudah meninggal,

sogo kalik so ya semu? Genam lo pu go: “Ngge suey, nemotnang  
dibuatnya bagaimana? Saya berkata: Ini baik, kalau mereka

genam kalik, banom, susuing go!”  
tinggal sediri seperti saya!

<sup>v9</sup> No, nando don ey ya kua suing go, kabung se iti,  
Tetapi, siapa yang tidak bisa bertahan, lebih baik mereka harus beristri

sedue se iti dali! Ngga suey! Motnang go, duduing koy lo, kuim ey go!  
dan bersuami. Itu baik! Supaya jangan terbakar oleh api keinginan.

\p

<sup>v 10-11</sup>(Motnang lo klik go nuik meno nogo)  
Tentang tema yang lain, yang kalian menulis:

Nin-senun so mo lemoy go nogo, genam ngge kalik so gabe pepen:  
Tentang suami-isteri, saya bilang seperti ini:

Seni so, ngge, genam go kunala kua, no, Woy Dem lo pu go:  
-sungguh, ini bukan pikiran saya, tetapi Tuhan yang katakan - :

“Sedue go senun logo nemot go kenin kua tenguo seni!  
“Isterinya tidak boleh menceraikan suaminya!

Sedue logo, nemot go senun ya kua tenguo dali!”  
dan suami tidak boleh menceraikan istrinya juga!”

Senun lo sedue mo tenguo go, nemot tang go, sedue kua iti goso  
Jika isteri sudah menceraikan suaminya, dia harus tinggal tanpa suami.

se susuing. Sedue so duduing go, kenin ey tandali se ngengam go suing!  
Kalau ia mau kawin lagi, harus berdamai dan tinggal dengan suaminya!

<sup>v 12</sup>Nggano, blong duo yap nogo, Woy Dem lo kua, no,  
Lalu kepada anak Tuhan, bukan Tuhan, tetapi

genam tang so, demu gabe pepen: “Nando, wali tap no kua keng go kabung-a iti go,  
saya sendiri yang katakan: “Siapa yang kawin dengan perempuan yang tidak seiman,

no, kabung ngganemot, nemot ey klay gono susuing sogo,  
tetapi istrinya mau hidup bersama dengan dia,

kabung ngga, sang kua itak!”  
baik kalau tidak menceraikan perempuan itu!

<sup>v 13</sup>Nggano, kabung meno lo ngga kalik dali: wali tap no kua keng go sedue mo iti go,  
Dan sebaliknya seorang perempuan: Kalau sudah kawin dengan pria yang tidak seiman,

nggano, sedue ngganemot, nemot ey klay goso susuing sogo, sedue ngga kua tenguo!  
dan mau tinggal hidup bersama, orang itu jangan diceraikan!

<sup>v 14</sup>Seni so, maning kua keng go kenin ngganemot, senun tang so  
Sungguh, suami yang belum percaya itu, boleh masukkan

Ki Wali Iram go blong nogo, mea degut.  
kedalam terang Allah karena istrinya.

Nggano, senun kua keng go kenin tang so, ngga kalik dali mea degut.  
Dan, istri yang tidak percaya, bisa akan masuk, seperti itu juga, karena suaminya.

Ngga kalik so kua go, nemotnang go duo, Ki Wali Iram lo ya kua wawi go  
Kalau tidak seperti itu, anak-anak mereka, akan disebut, anak-anak yang

duo so mea pu. No, blong duo yap dali gemang.  
tidak diterima oleh Allah. Tetapi, mereka juga adalah anak-anak terang.

<sup>v 15</sup> No, wali tap kua keng go sedue lo tenguo genang so duing go,  
Tetapi, kalau pria yang tidak seiman, pikir untuk menceraikan,

ngga se itak. Ngga kalik go, mot nemot ey go, kua dok gemang.  
silahkan saja. Seperti itu, kalian tidak terikat dengan dia lagi.

Seni so, Ki Wali Iram lo, ngengam yakay ba lo susuing genang so usi go.  
Sungguh, Allah memanggil kita untuk hidup dalam damai sejahtera.

<sup>v 16</sup> Debui, mot se duing! Mot go sedue wali sono, susuoy sogo, mot lo wawi go mea ya  
pung.  
Isteri, mesti berharap! Suamimu dapat dibawa kepada keselamatan oleh engkau.

Nggano, dem, mot se duing dali! Mot go kabung wali sono,  
Dan sebaliknya suami, mesti berharap! Isterimu dapat dibawa kepada

susuoy sogo, mot lo wawi go mea ya pung dali!  
selamatan oleh engkau juga!

\p

<sup>l s</sup> Nuik: Ki Wali Iram lo usi go kalik, se susuing.  
Tema: Tinggal seperti yang di panggil Allah.

<sup>r 1</sup> Korintus 7:17-24.

<sup>v 17</sup> Genam lo atuia ngge kalik go blong duo yap ibe nogo sogo, gabe pepen:  
Kepada semua orang percaya saya memberikan pikiran umum, seperti ini:

Sedue kabung klay-klay lo, Woy Dem lo usi ku nogo kalik,  
Setiap orang harus tinggal dalam posisi seperti waktu Tuhan panggilnya,

nemot go sip se suing, wali idi namboy ya kua iwot!  
dan tidak harus ganti situasi hidupnya untuk sementara!

<sup>v 18</sup> Ngganemot sogo so, Ki Wali Iram lo usi go ku nogo,  
Karena itu, pada waktu Allah memanggil,

nando nogo, tasam sunat semu gono,  
siapa yang sudah disunat,

tasam ngga kua genang sogo, kua usey! Nggano, nando nogo, sunat kua  
jangan berusaha untuk menghilangkan sunat. Dan, siapa yang tidak

semu go, teguop ey ne kua sunat dali.  
disunatkan jangan berusaha untuk disunat lagi.

\v<sup>19</sup> Yang! Sunat semu go, kua semu go, ngga seni kua. No, seni ey go ngga,  
Yah, disunat atau tidak disunat, tidak ada artinya. Tetapi, yang penting adalah

Ki Wali Iram go Demu-a suey so waysagi ey se mlak.  
harus memegang perintah Allah.

\v<sup>20</sup> Yang! Sedue kabung, klay-klay, Ki Wali Iram lo, sogo kalik so  
Yah, setiap orang yang telah dipanggil oleh Allah,

usi go, mo pung go, ngganemot kalik so nemotnang se susuing!  
harus tetap tinggal dalam keadaan seperti itu!

\v<sup>21</sup> Mot, koy-butasemu sogo no, Ki Wali Iram lo usi go, nuey-a,  
Kalau engkau dipanggilan Allah masih sebagai hamba, biarlah!

ngga kalik se keng! No, ta itak genang sogo ku, mot lo ikum go,  
ikut seperti itu! Tetapi, kalau ada kesempatan untuk dibebaskan,

ngga, suey so se mlak.  
itu harus dimanfaatkan.

\v<sup>22</sup> Yang! Koy-butasemu, Woy Dem lo usi go, Woy Dem nogo,  
Yah, abdi yang dipanggil Tuhan, adalah untuk Tuhan

ta mo itak go sedue kabung gabe. Ngganemot kalik so, ta mo  
orang yang sudah dibebaskan. Seperti itu juga, orang-orang bebas,

itak go woy-woy ngga, Klistus nogo, way so, koy-butasemu gemang.  
dia adalah untuk Klistus, sebaliknya, sebagai hamba.

\v<sup>23</sup> Seni so, motnang ngge, Ki Wali Iram go drang lo mo king.  
Sungguh, kalian ini, sudah dibayar oleh Allah.

Drang ngga, yam so mo semu. Ngganemot sogo so, motnang go wali,  
Pembayaran itu sudah lunas. Sebab itu, kehidupan kalian,

sedue kabung dali logo, ta kua mlak!  
dikuasai oleh manusia!

\p

<sup>v</sup>24 Dem-debui, blong duo-yap! Ki Wali Iram ey susuing go,  
Saudara-saudari, anak-anak terang! Sekarang kalian tinggal dengan Allah,

motnang go sipsuing kua iwot.  
tidak harus ganti kedudukan.

Nemot lo usi go ku nogo kalik so se!  
Harus tinggal tetap seperti waktu di panggilNya!

<sup>s</sup> Nuik: Ki Wali Iram no dabui klaya iti genang sogo wali.  
Tema: Supaya menyerahkan hati sepenuhnya kepada Allah.

<sup>r</sup> 1 Korintus 7:25-40

<sup>p</sup>

<sup>v</sup>25 Neguot-kaguit! Motnang nogo Woy Dem sik sog demu, genam nogo kua pung.  
Pemuda-pemudi! Saya tidak terimah pesan untuk kamu dari Tuhan.

Ngganemot sogo so, genam tang golo, atuia-a gabe pen-asitugu.  
Karena itu, saya sendiri yang akan menasihati kamu.

No, Ki Wali Iram lo iti go klum logo tang sogo so,  
Tetapi, karena kasihkarunia Allah,

nemudi sogo tap suey go-a gabe tetaling!  
saya bisa tunjuk jalan lurus yang baik saja!

<sup>v</sup>26 Genam lo duing go: nggeasui go ku, ide ey go tang sogo so,  
Pendapat saya adalah: karena, sekarang adalah waktu yang sukar,

ngge suey, sedue kabung nggenemot kalik, namboy se bubung!  
itu baik, kalau orang-orang bertahan sementara dalam keadaan seperti ini.

<sup>v</sup>27 Nando nogo, baynang mo pu go, tegadi ngga yakua plet.  
Siapa yang sudah bertunangan, tidak perlu memutuskan janji itu.

Nggano, kabung maning kua iti go, iti genang sogo, kua uwet ne!  
Dan siapa yang belum beristri, jangan berusaha untuk mendapat istri.

<sup>v</sup>28 Motnang kabung iti go, nggano, kabung kaguit sedue iti go, ngga kua piam.  
Tetapi, kalau kalian mempunyai istri, dan seorang gadis mempunyai suami, tidak salah.

No, kabung iti go sedue, sedue mo iti go kabung (kupiam go  
Tetapi, laki-laki mempunyai istri dan perempuan yang sudah kawin,

pung go nogo) saysuk nogo ide ey mea glung. Genam lo duing go,  
(tiba waktu yang jahat) akan memikul beban. Saya berharap,

ngge suey: motnang, ide ngga ya kua tra genang!  
ini baik: Supaya kalian tidak merasa beban itu!

\v 29 Dem-debui, blong duo yap! Genam go duduing, ngge kalik gabe:  
Saudara-saudara sebagai anak-anak terang! Saya berpendapat seperti ini:

Seni so, ku buem tebot-a mo itak. Ngganemot sogo so, ku tebot ngge ba nogo,  
Sungguh, sebab waktu sudah tinggal sedikit. Karena itu, dalam waktu singkat ini,

kabung mo iti go sedue,  
orang yang sudah kawin,

kabung maning maning kua iti go kalik dali, se suing.  
harus hidup seperti orang tidak berkeluarga.

Nemotnang si-yap seguong no dabui ya kua iti.  
Mereka tidak sibuk saja dengan hal-hal keluarga.

\v 30 Seni so, u so kukluo go, dabui ide seguong ey ya kua klong.  
Memang, yang sedang menanggis, tidak bisa bersedih terus.

Yakay ey go, yakay seguong-a ya kua tra dali.  
Yang bersukacita, tidak selamanya bersukacita juga.

Nay so idok go, taut kua go kalik se susuing-lak.  
Yang berusaha harus menjadi seperti yang tidak punya barang.

\v 31 Tebot sogo: Kukunan blo so susuing go, se senong,  
Dengan singkat: Yang berdiam di bumi harus mengerti,

kukunan blo nogo wali ngge go seni, nemot nogo ya kua tagot.  
bahwa hidup dalam dunia ini tidak akan berhasil.

Seni so, nggeasui, imot lo ikum go kukunan ngge, mea nega.  
Sesungguhnya dunia yang sekarang kita pandangnya, akan lenyap.

\v 32 Genam lo duing go: Motnang go wali, ide keba ey suing ey go, suali kua.  
Saya menginginkan: Kalian tidak usah khawatir terhadap beban hidup ini.

Seni so, kabung kua iti go sedue, Woy Dem no dabui klaya gemang ya iti,  
Sebenarnya, orang yang tidak kawin, bisa sepenuh hati percaya Tuhan,

Woy Dem nogo yakay genang.  
untuk menyenangkan Tuhan.

<sup>v 33</sup> No, kabung iti go sedue, kunala kukunan blo wali nogo-a, mata so  
Tetapi, orang kawin, pasti berencana untuk kehidupan di dunia,

duduing, ngga ey, senun yakay genang-a, kangok so gemang ya usey.  
lalu berusaha keras untuk menyenangkan hati istrinya saja.

<sup>v 34</sup> Ngga tang sogo so, nemot go kunala, banom-banom naklay mo wasey.  
Karena itu, pikirannya, sudah terbagi-bagi.

<sup>p</sup>

No, nalo ey, duo kaguit ey go-a, Woy Dem seguong no,  
Tetapi, janda dan gadis bisa menyerahkan hatinya

dabui klaya mea iti go koklong. Ngga sik so, nemotnang go,  
hanya kepada Tuhan. Dari situ mereka akan memberikan

saysuk, waglo, wime naklay, Ki Wali Iram seguong no mea i-iti.  
seluruh tubuh dan rohnya kepada Allah.

No, sedue iti go kabung, kunala kukunan nogo,  
Tetapi perempuan yang mempunyai suami, memikir tentang hal dunia,

kenin yakay genang sogo-a, mata so gemang duduing.  
juga untuk menyenangkan hati suaminya.

<sup>v 35</sup> Nebut ngge naklay, motnang go wali tebok genang so pen go,  
Pembicaraan ini semuanya, bertujuan untuk menolong kalian,

mot go duduing so, genam lo kua puem gabe.  
tidak untuk menghalangi kehendak kalian.

No, motnang logo, suey go, seni ey go-a, pupluok genang.  
Tetapi, supaya kalian berbuat yang berguna itu baik saja.

Nggano, Woy Dem nogo wali keballi, suey so, yakay ey semu genang.  
Dan dapat melayani pekerjaan Tuhan dengan bersukacita.

<sup>v 36</sup> No, nando suali sogo so duing go: “Genam, baynang pu go kaguit iti so!  
Tetapi, yang khawatir: “Saya mau kawin dengan tunangan saya!

Genam, nemot sogo naklay gabe mo duing. Walong so ya kua bubung gabe!  
Saya sangat menghendaki untuk dia. Tidak usah menunggu lama!

Genam ey nemot ey piam no pui ey go!” Kabung ngga, nase iti!  
Supaya kami tidak jatuh dalam dosa!” Silahkan, kawin dia!

Seni so, kaguit iti go ngga, suey! Piam so ya kua pu.  
Sungguh, kawin dengan seorang gadis itu, baik saja! Tidak disebut dosa.

\v<sup>37</sup> Nggano, nando, dabui naklay iti go,  
Dan siapa, dengan hati yang pasti,

nggano sedue meno lo kua plong go, nemot tang so pu go,  
dan tidak dipaksa orang lain, tetapi karena dia pilih sendiri,

baynang pu go kaguit, ya kua iti genang sogo dduing,  
tunangannya yang masih gadis, dan dia berpikir untuk tidak dapatnya,

ngganemot suey dato! Nemot-a don ey se suing!  
itu perbuatan yang baik sekali! Dia harus mau tetap bertahan!

\v<sup>38</sup> Yang, nando, nemot go baynang pu go kabung mo iti go, ngga suey.  
Yah, siapa yang kawin dengan tunangannya, itu baik.

No, nando, nemot go baynang pu go ngga, kua iti go,  
Tetapi siapa tidak kawin dengan tunangannya,

ngga suey dato so gemang mo lemoy!  
itu sudah terjadi sangat baik!

\p

\v<sup>39</sup> Seni so, kenin ey maning susuing go kabung,  
Benar, perempuan ini masih hidup dengan suami

ngga kenin go duiding no mo dok gemang. No, kenin kebong go nogo, sedue  
dia sedang diikat oleh kemauan suaminya. Tetapi, sesudah suaminya meninggal

meno iti genang sogo, ngga naklay nemot go ba so.  
dan mau kawin lagi, itu adalah haknya.

No, Woy Dem go blong ba no se iti!  
Tetapi harus terjadi dalam persekutuan (terang) Tuhan.

\v<sup>40</sup> Kabung sedue iti go, yakay ey gemang.  
Perempuan yang kawin akan bersukacita.

No, ta-sia seguong-a susuing go, nemot go yakay kangok.  
Tetapi yang tetap tidak kawin, dia akan sangat berbahagia.

Ngga genam lo duing go. Nggano genam lo duing dali go:  
Itu adalah pendapat saya. Dan saya juga berpendapat:

Ki Wali Iram go, Wime Newet klaut, genam ey gabe.  
Roh Allah ada dengan saya.

Ngga tang so nebut ngge gabe mo pen-asitugu.  
Karena itu saya berbicara seperti ini.